UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Mensterilkan Rumah Sakit: Reproduksi Ideologi dalam Figurasi Institusi Medis pada Film 1 Kakak 7 Ponakan (2024)
Nadia Alifa Rahmania, Budiawan, S.S., M.A., Ph.D.; Dr. Andreas Budi Widyanta, S.Sos., M.A.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

INTISARI

Ketika sinema membawa narasi kerentanan sosial, masalah struktural dalam institusi medis cenderung terbungkam—seperti dalam film *1 Kakak 7 Ponakan* (2024). Berangkat dari hal tersebut, penelitian ini membongkar bagaimana konstruksi ideologi bekerja melalui figurasi institusi medis serta bagaimana wujud material itu memproduksi kontradiksi yang justru mengungkap latensi rasionalitas neoliberalisme. Berpijak pada paradigma kritis dengan pendekatan analisis teks kritis, penelitian ini menggunakan metode pembacaan simtomatik gagasan Pierre Macherey. Melalui pembacaan manifes terhadap dua adegan dengan *setting* rumah sakit dalam film tersebut, ditemukan bahwa proyek ideologis film tentang ketahanan domestik ditransposisikan melalui representasi genre melodrama, lalu difigurasikan secara naratif melalui manipulasi kausalitas yang mereduksi krisis menjadi rintangan finansial, disertai dengan strategi elipsis temporal dan penyempitan *plot space*. Pada tataran tanda-tanda visual, institusi ini mengalami estetisasi yang mengalienasi karakter melalui wibawa infrastruktur, performa otoritas, isolasi ruang, dan jukstaposisi. Keseluruhan figurasi tersebut secara sistematis memprivatisasi isu kesehatan. Melalui pembacaan laten, ditemukan retakan tekstual bahwa ketahanan domestik yang dijanjikan ternyata hanya dimungkinkan melalui internalisasi logika pasar, yang merupakan hasil dari tiga operasi ideologi neoliberal di dalam film, yakni komodifikasi layanan kesehatan, prekarisasi tenaga kerja, dan familialisme sebagai mekanisme subsidiaritas, yang pada akhirnya saling mengunci untuk mengalihkan tanggung jawab negara atas perlindungan sosial kepada keluarga kelas rentan. Dengan demikian, riset ini berkontribusi terhadap kajian budaya dan media dengan mendemonstrasikan bahwa sinema dapat menjadi arena pertarungan ideologis yang tidak sekadar menampilkan realitas sosial, tetapi justru menyamarkan dan melanggengkan ketimpangan struktural—dalam hal ini, layanan kesehatan publik.

Kata kunci: film, rumah sakit, ideologi, pembacaan simtomatik, neoliberalisme

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Mensterilkan Rumah Sakit: Reproduksi Ideologi dalam Figurasi Institusi Medis pada Film 1 Kakak 7 Ponakan (2024)
Nadia Alifa Rahmania, Budiawan, S.S., M.A., Ph.D.; Dr. Andreas Budi Widyanta, S.Sos., M.A.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

ABSTRACT

When cinema narrates social vulnerability, structural problems within medical institutions tend to be silenced—as exemplified by 1 Kakak 7 Ponakan *(2024). Addressing this issue, this study investigates how ideological construction operates through the figuration of medical institutions in the film, and how such materials generate contradictions that ultimately reveal the latent rationality of neoliberalism. Grounded in a critical paradigm and employing a critical textual analysis approach, this research operationalizes Pierre Macherey's method of symptomatic reading. Through a manifest reading of two hospital-setting scenes in the film, the analysis finds that the film's ideological project of domestic resilience is transposed through the conventions of melodrama, then narratively figurated through the manipulation of causality, temporal ellipsis, and narrowed plot space, which reduces structural crisis to financial obstacles. The figuration of visible signs shows that the institution is aesthetically alienated through clinical infrastructure, performances of institutional authority, spatial isolation, and juxtaposition, which results in privatization of the healthcare issue. Collectively, these figurations result in privatization of the healthcare issue. A latent reading reveals textual ruptures demonstrating that the promised domestic resilience is attainable only through the internalization of market logic, that emerges through three neoliberal operations embedded within the film, which are the commodification of healthcare services, the precarization of labor, and familialism as a mechanism of subsidiarity. These operations ultimately reinforce one another in shifting the state's responsibility for social protection onto economically vulnerable families. Therefore, this research contributes to media and cultural studies by demonstrating that cinema constitutes a site of ideological struggle that not only shows social reality, but also disguises and perpetuates structural inequalities—in this case, public health services.*

***Keywords**: film, hospital, ideology, symptomatic reading, neoliberalism*